

KERANGKA ACUAN KERJA (KAK)/*TERM OF REFERENCE* (TOR)
RINCIAN OUTPUT (RO)

Tahun Anggaran 2026

Unit Organisasi	: Dinas Perindustrian dan Perdagangan
Bidang	: Pembangunan Sumber Daya Industri
Program	: Perencanaan dan Pembangunan Industri
Sasaran Program	: Tumbuh dan berkembangnya sektor industri
Indikator Kinerja Program (IKP)	: Persentase Kontribusi Sektor Industri Pengolahan Non Migas terhadap PDRB Persentase Pertumbuhan PDRB Sektor Industri Pengolahan Non Migas
Kegiatan	: Penyusunan, Penerapan dan evaluasi Rencana Pembangunan Industri Provinsi
Sub Kegiatan	: Koordinasi, sinkronisasi dan pelaksanaan pembangunan sumber daya industri
Sasaran Kegiatan	: Jumlah Dokumen Hasil Koordinasi, Sinkronisasi, dan Pelaksanaan Pembangunan Sumber Daya Industri
Indikator Kinerja Kegiatan (IKK)	: • Persentase pencapaian sasaran pembangunan industri termasuk turunan indikator pembangunan industri dalam RIPIN yang ditetapkan dalam RPIP • Pertumbuhan Industri Provinsi
Klasifikasi Rincian Output (KRO)	: 1 Dokumen

A. Latar Belakang

1. Dasar Hukum

- Undang-undang No. 3 Tahun 2014 Tentang Perindustrian
- Peraturan Pemerintah Nomor 17 Tahun 1996 tentang Kewenangan, Pengaturan, Pembinaan dan Pengembangan Industri.
- Peraturan Presiden No.28 Tahun 2008 Tentang Kebijakan Industri Nasional.
- Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 90 Tahun 2019 tentang Klasifikasi, Kodefikasi dan Nomenklatur Perencanaan Pembangunan dan Keuangan Daerah;
- Peraturan Pemerintah Nomor 12 Tahun 2019 Tentang Pengelolaan Keuangan Daerah; (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2019 Nomor 42, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6322);
- Peraturan Presiden No 12 tahun 2021 tentang Perubahan Atas Peraturan Presiden Nomor 16 Tahun 2018 tentang Pengadaan Barang dan Jasa
- Peraturanan Gubernur Jambi Nomor 40 Tahun 2020 tentang Kedudukan Susunan

Organisasi , Tugas dan Fungsi serta Tata Kerja Dinas Perindustrian dan Perdagangan Provinsi Jambi;

2. Gambaran Umum

Perekonomian akan memiliki landasan yang kuat jika Sumber Daya Alam yang tersedia dikelola secara optimal. Karena pengelolaan SDA dapat memberikan nilai tambah dan akan memberi kontribusi yang besar dalam modernisasi kehidupan masyarakat dan menunjang pembentukan daya saing di daerah tersebut. Di Provinsi Jambi potensi sumber daya Alam yang tersedia sangat banyak terutama untuk produk pertanian dan Perkebunan seperti Sawit, Karet, Kelapa, kopi dan hasil perkebunan lainnya namun sebagian masih dipasarkan dalam bentuk bahan mentah atau bahan setengah Jadi. Melalui industri pengolahan hasil - hasil pertanian dan Perkebunan, inovasi dan penggunaan teknologi tepat guna akan dapat meningkatkan nilai tambah produk tersebut

Untuk mendukung penerapan rencana pembangunan industri di Provinsi Jambi perlu adanya sinergitas berbagai pihak terkait sehingga dapat dihimpun informasi dan data yang dibutuhkan dalam perumusan kebijakan pengembangan industri. Dengan terhimpunnya informasi potensi sumber daya industri, serta perkembangan industri pemanfaatan sumber daya yang telah ada di daerah, dapat dianalisa untuk kemudian diselaraskan dengan amanat rencana pembangunan industri nasional.

B. Penerima Manfaat

Kegiatan Penyusunan, Penerapan dan evaluasi Rencana Pembangunan Industri Provinsi pada Sub Kegiatan Koordinasi Sinkronisasi dan Pembangunan Sumber Daya Industri bertujuan untuk membantu stake holder terkait terutama pelaku usaha industri pengembangan sumber daya alam dalam lingkup Provinsi Jambi dalam kegiatan produksinya serta memberikan pengetahuan dan Meningkatkan wawasan serta ketrampilan pelaku usaha dalam peningkatan mutu produk berbasis teknologi / Manajemen/ dan menumbuh kembangkan usaha Industri.

Sedangkan Tujuan pengembangan sumber daya industri di Jambi adalah untuk meningkatkan pendapatan daerah, menciptakan lapangan kerja dan peluang usaha, mengolah hasil sumber daya alam menjadi produk bernilai tambah, serta meningkatkan daya saing ekonomi provinsi melalui industrialisasi. Pengembangan ini juga bertujuan untuk mengurangi ketergantungan pada ekspor bahan mentah dan memperkuat industri pengolahan dalam negeri.

C. Kegiatan yang akan dilaksanakan tahun 2026 terlampir

1. Pelatihan Peningkatan Kapasitas Pelaku Usaha Industri

Jumlah peserta 20 orang

Pelaksanaan 2 hari

2. Pelatihan Roasting dan Pengolahan Biji Kopi

Jumlah peserta 15 orang

Pelaksanaan 3 hari

D. Strategi Pencapaian Keluaran

1. Metode Pelaksanaan

- Persiapan/perencanaan Koordinasi
- Pelaksanaan Koordinasi
- Pelaporan
- Evaluasi

2. Tahapan dan Waktu Pelaksanaan

No	Tahapan Kegiatan/ Komponen Input	Bulan											
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1.	Persiapan /Perencanaan Koordinasi												
2.	Pelaksanaan koordinasi												
3.	Pelaporan/evaluasi												

3. Instansi yang akan dilibatkan

Instansi yang terlibat stake holder terkait dan pelaku usaha

E. Kurun Waktu Pencapaian Keluaran

Waktu yang dibutuhkan untuk mencapai keluaran yaitu 1 (satu) tahun

F. Biaya yang Diperlukan

Biaya yang diperlukan sebesar Rp.160.071.034,50,- yang bersumber dari DPA APBD Tahun Anggaran 2026.

Penanggung jawab

Kepala Dinas Perindustrian dan Perdagangan

Drs. H. Kemas Muhammad Fuad, M.Si.
NIP. 19731212 199302 1 001

LAMPIRAN : KERANGKA ACUAN KERJA KEGIATAN KOORDINASI SINKRONISASI PELAKSANAAN PEMBANGUNAN SUMBER DAYA INDUSTRI TAHUN 2006

NO.	KEGIATAN	LOKASI	NILAI PAGU	WAKTU PELAKSANAAN	SASARAN	KET
1	Pelatihan Roasting dan Pengolahan Biji Kopi	Merangin		3 Hari	15 orang peserta terdiri dari Petani dan Pelaku UKM di Kabupaten Merangin (Jangkat)	
2.	PENINGKATAN KAPASITAS SDM PELAKU USAHA INDUSTRI (MANAJEMEN PRODUKSI DAN DIGITAL MARKETING)	PROVINSI JAMBI		2 Hari	20 orang peserta dari Pelaku usaha Industri di Provinsi Jambi akan diberikan pelatihan manajerial dan pemanfaatan sosial media atau internet untuk pengembangan usaha san kerajinan	
	Jumlah		160.071.034,50			